

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu bagian dari literatur akuntansi keperilakuan (*behavioral accounting*) adalah bagian yang membahas hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Partisipasi penyusunan anggaran merupakan pendekatan yang secara umum dapat meningkatkan kinerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan efektivitas organisasi. Partisipasi sebagai alat untuk mencapai tujuan, partisipasi juga sebagai alat untuk mengintegrasikan kebutuhan individu dan organisasi. Sehingga partisipasi dapat diartikan sebagai berbagi pengaruh, pendelegasian prosedur-prosedur, keterlibatan dalam pengambilan keputusan dan suatu pemberdayaan. Partisipasi yang baik membawa beberapa keuntungan sebagai berikut: (1) memberi pengaruh yang sehat terhadap adanya inisiatif, moralisme dan antusiasme; (2) memberikan suatu hasil yang lebih baik dari sebuah rencana karena adanya kombinasi pengetahuan dari beberapa individu; (3) dapat meningkatkan kerjasama antara departemen; dan (4) para karyawan dapat lebih menyadari situasi di masa yang akan datang yang berkaitan dengan sasaran dan pertimbangan lain. Hal ini mendukung bahwa penyusunan anggaran secara partisipatif diharapkan dapat meningkatkan kinerja manajer, yaitu ketika suatu tujuan dirancang dan secara partisipasi disetujui maka karyawan akan menginternalisasikan tujuan yang ditetapkan

dan memiliki rasa tanggung jawab pribadi untuk mencapainya, karena mereka ikut terlibat dalam penyusunan anggaran (wahyudin, 2007).

Anggaran merupakan elemen sistem pengendalian manajemen yang berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian agar manajer dapat melaksanakan kegiatan organisasi secara lebih efektif dan efisien. Sebagai alat perencanaan, anggaran merupakan rencana kegiatan yang terdiri dari sejumlah target yang akan dicapai oleh para manajer departemen suatu perusahaan dalam melaksanakan serangkaian kegiatan tertentu pada masa yang akan datang. Anggaran digunakan oleh manajer tingkat atas sebagai suatu alat untuk melaksanakan tujuan-tujuan organisasi kedalam dimensi kuantitatif dan waktu, serta mengkomunikasikannya kepada manajer-manajer tingkat bawah sebagai rencana kerja jangka panjang maupun jangka pendek. Sasaran anggaran dapat dicapai melalui pelaksanaan serangkaian aktifitas yang telah ditetapkan sebelumnya dalam bentuk anggaran. (Fahlevi, Ali Reza dkk, 2007).

Sehingga salah satu elemen penting dalam sistem pengendalian manajemen adalah anggaran. Anggaran merupakan alat bantu manajemen dalam mengalokasikan keterbatasan sumber daya alam dan sumber daya dana yang dimiliki organisasi untuk mencapai tujuan. Anggaran bukan hanya rencana finansial mengenai biaya dan pendapatan dalam suatu pusat pertanggungjawaban, tetapi juga berfungsi sebagai alat pengendalian, koordinasi, komunikasi, evaluasi kinerja serta motivasi. Hal ini berkaitan

bahwa anggaran memiliki dua peranan penting yaitu sebagai perencanaan dan kriteria kinerja. (Falikhatun, 2007).

Perusahaan seringkali menggunakan anggaran sebagai alat pedoman kerja, alat pengkoordinasian kerja serta alat pengawasan kerja yang diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagaimana manajer puncak untuk meningkatkan kinerja manjerial perusahaan. Sedangkan berkaitan dengan variabel komitmen organisasi, Komitmen organisasi sebagai variabel moderating mempengaruhi secara signifikan hubungan partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial. Sardjito Bambang dan Osman Muthaher (2007)

Wahyudin (2007) menyatakan bahwa struktur organisasi yang terdesentralisasi diperlukan pada kondisi administratif, tugas dan tanggungjawab yang semakin kompleks, yang selanjutnya memerlukan pendistribusian otoritas pada manajemen yang lebih rendah. Pelimpahan wewenang yang terdesentralisasi diperlukan karena dalam struktur yang terdesentralisasi para manajer/bawahan diberikan wewenang dan tanggungjawab yang lebih besar dalam pengambilan keputusan. Gul dkk dalam Wahyudin (2007) menemukan bahwa partisipasi anggaran terhadap kinerja akan berpengaruh positif dalam organisasi yang pelimpahan wewenangnya bersifat desentralisasi.

Penelitian ini memilih Perusahaan Tekstil sebagai tempat penelitian karena Perusahaan Tekstil mempunyai kegiatan perusahaan yang kompleks yang didalamnya terdapat unit-unit bisnis yang saling berinteraksi dan

bertanggungjawab terhadap tujuan perusahaan. Proses penyusunan anggaran pada Perusahaan Tekstil mempunyai tingkat kompleksitas yang tinggi.

Penelitian ini mereplikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Coryanata (2006) yang berjudul “Pelimpahan Wewenang dan Komitmen Organisasi Dalam Hubungan Antara Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Kinerja Manajerial (Survey Pada PTS di Indonesia)”. Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada sampel penelitian. Isma Coryanata menggunakan PTS di Indonesia sebagai sampel dalam penelitiannya sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan tekstil di Pekalongan. Perbedaan yang kedua terletak pada variabel moderating yang digunakan. Coryanata (2006) menggunakan komitmen organisasi dan pelimpahan wewenang sebagai variabel moderating sedangkan penulis menggunakan komitmen organisasi dan desentralisasi. Coryanata menggunakan pelimpahan wewenang yaitu suatu pemberian hak untuk melakukan sesuatu atau memerintah orang lain untuk melakukan atau tidak melakukan tujuan sesuatu agar tercapai tujuan tertentu. Sedangkan penulis lebih memfokuskan pada sifat dari pelimpahan wewenang yaitu desentralisasi. Desentralisasi adalah penyebaran atau pelimpahan secara meluas kekuasaan dan pembuatan keputusan ketingkatan-tingkatan organisasi yang lebih rendah. Penggunaan Desentralisasi sebagai variabel moderating ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Nor Wahyudin yang berjudul “Desentralisasi dan Gaya Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderating

Dalam Hubungan Antara Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Kinerja Manajerial”.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis mengambil judul penelitian **“PENGARUH PENGANGGARAN PARTISIPATIF TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN DESENTRALISASI DAN KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Survey pada Perusahaan Tekstil di Pekalongan)”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah penganggaran partisipatif berpengaruh terhadap kinerja manajerial?
2. Apakah desentralisasi dapat memoderasi terhadap hubungan antara penganggaran partisipatif dengan kinerja manajerial?
3. Apakah komitmen organisasi dapat memoderasi terhadap hubungan antara penganggaran partisipatif dengan kinerja manajerial?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh penganggaran partisipatif terhadap kinerja manajerial.

2. Untuk menganalisis pengaruh variabel moderasi yaitu desentralisasi terhadap hubungan antara anggaran partisipatif dan kinerja manajerial.
3. Untuk menganalisis bahwa komitmen organisasi merupakan variabel pemoderasi terhadap hubungan antara penganggaran partisipatif dengan kinerja manajerial.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu ekonomi, terutama kajian akuntansi tentang penyusunan anggaran, kinerja manajerial, serta variabel pemoderasinya yaitu desentralisasi dan komitmen organisasi sebagai sumber bacaan atau referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini, dan menambah sumber pustaka yang telah ada.

2. Secara praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberi masukan bagi organisasi khususnya bagi para manajer sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Dalam hal ini, penyusunan anggaran dapat digunakan sebagai alat untuk menilai kinerja manajer.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan penulisan, penelitian ini akan dibagi menjadi beberapa bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis memberikan pedoman keseluruhan isi skripsi secara garis besar yang meliputi: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori dalam penelitian, yaitu pengertian kinerja manajerial, hal-hal yang mempengaruhi kinerja manajerial, pengertian anggaran, partisipasi penyusunan anggaran, desentralisasi, komitmen organisasi, penelitian terdahulu dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi populasi penelitian, sampel penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel serta metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis data yang diuraikan dalam pengumpulan dan tabulasi data, deskripsi data serta

analisis data yang terdiri dari pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis data, keterbatasan penelitian dan saran untuk pengembangan bagi peneliti selanjutnya.